

kajian penelitian dengan menganalisa dari segi metode dan teori yang digunakan Hamka dan Ibn Kathir, karena dalam tafsir tersebut ditemukan perbedaan makna.

Setiap mufassir selalu mempunyai metode, pendekatan atau teori yang berbeda-beda untuk menafsirkan ayat al-Quran. Perbedaan penafsiran tiap mufassir apabila digabungkan akan melengkapi dalam merangkai makna *ummatan wasatan*.

Dilatarbelakangi oleh hal inilah, penulis berusaha melakukan pengkajian dan analisa dengan tujuan agar mampu memahami pengertian tentang *ummatan wasatan* dalam al-Qur`an, antara *Tafsir al-Qur`an al-`Azim* karya Ibn Kathir yang termasuk tafsir klasik dengan *Tafsir al-Azhar* karya Hamka yang merupakan tafsir modern.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, maka akan teridentifikasi berbagai permasalahan yang akan muncul. Seperti bagaimana umat Islam memaknai umatan wasatan, bagaimana umat Islam memahami dan implementasikan sikap umatan wasatan dalam kehidupan sehari-hari, apa fungsi ummatan wasatan di kehidupan sosial masyarakat dengan beragam umat, apa pengaruh ummatan wasatan bila diterapkan oleh seluruh umat muslim dan masalah-masalah lainnya.

Tetapi mengingat banyaknya permasalahan yang teridentifikasi, maka dalam penelitian tersebut dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan agar kajian ini tidak keluar dari fokus permasalahan semula dan dapat memenuhi target dengan hasil yang maksimal. Pembatasan masalah pada penelitian

ini hanya meliputi makna *ummatan wasaʿan* menurut Ibn Kathir dan Hamka serta teori yang digunakannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa Ibn Kathir menafsirkan *ummatan wasaʿan* sebagai umat pilihan, terbaik dan adil ?
2. Mengapa Hamka menafsirkan *ummatan wasaʿan* sebagai umat yang menempuh jalan tengah ?

D. Tujuan Penelitian

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami penafsiran Ibn Kathir tentang *ummatan wasaʿan* sebagai umat pilihan, terbaik dan adil.
2. Memahami penafsiran Hamka mengenai *ummatan wasaʿan* sebagai umat yang menempuh jalan tengah.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tulisan ini diharapkan akan dapat memberikan beberapa kontribusi dan manfaat, yang secara umum adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan kepada umat Islam tentang khazanah keilmuan tafsir serta dapat memberikan manfaat bagi pengembangan penelitian yang sejenis.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat Islam, tentang bagaimana al-Qur'an itu berbicara tentang penafsiran ummatan wasatan dan bagaimana umat Islam mampu menerapkan sikap dari ummatan wasatan di bumi ini.

F. Telaah Pustaka

Sepanjang penelitian dan pengamatan yang penulis lakukan, masih sangat sedikit yang membahas mengenai *ummatan wasatan*. Penulis hanya menemukan dua karya ilmiah yang telah mengkaji tema tersebut, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. *Ummatan Wasatan Dalam Penafsiran Al-Alūsī (studi analisis deskriptif terhadap kitab tafsir ruh al-ma'ani)*, karya Khairuddin. Ini merupakan skripsi Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga

